

PT Jasa Armada Indonesia Tbk

Laporan Keuangan Interim
per 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit), serta
untuk Periode Tiga Bulan
yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Maret 2021 dan 2021 (Tidak Diaudit)
*/Interim Financial statements
as of March 31, 2021 (Unaudited) and
Dec 31, 2020 (Audited), and
For the Three Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2021 (Unaudited)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
TANGGAL 31 MARET 2021 (Tidak Diaudit) DAN 31
DESEMBER 2020 (Diaudit) SERTA UNTUK PERIODE TIGA
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31
MARET 2021 DAN 2020 (Tidak Diaudit)

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR THE
INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
OF PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
AS OF MARCH 31, 2021 (Unaudited)
AND DECEMBER 31, 2020 (Audited)
AND FOR THREE MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2021 AND 2020 (Unaudited)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau kartu identitas
lain/Residential address/in accordance with
personal identity card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak diaudit) dan 31 Desember 2020 (Diaudit) serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit).
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- : Amri Yusuf
: Komplek Gedung Rukindo
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
: Jakarta Utara
: Jl. Rancho Indah Dalam, Fatimah Regency Kav. 4
: Tanjung Barat, Jagakarsa
: Jakarta Selatan
: 021-4306789
: Direktur Utama/President Director
- : Rizki Pribadi Hasan
: Komplek Gedung Rukindo
: Jl. Raya Ancol baru, Ancol Timur
: Jakarta Utara
: Bintaro Puspita Raya H.3,
: Pesanggrahan
: Jakarta Selatan
: 021-4306789
: Direktur Keuangan & SDM/Finance & HR Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim financial statements as of March 31, 2021 (Unaudited) and for three month periods ended March 31, 2021 and 2021 (Unaudited)
2. The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements, and
b. The Company's financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. I am responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 29 Juni 2021 / June 29, 2021


Amri Yusuf
Direktur Utama/President Director


Rizki Pribadi Hasan
Direktur Keuangan & SDM/Finance & HR Director



PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
 Laporan Keuangan Interim
 per 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
 31 Desember 2020 (Diaudit), serta
 untuk Periode Tiga bulan
 yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
Interim Financial statements
as of March 31, 2021 (Unaudited) and
Dec 31, 2020 (Audited), and
For the Three-Month Periods Ended
March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6-70	<i>Notes to the Financial Statement</i>

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31,
2020 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	525.011.991	2b,2c,2d,2k,4 26,27,28,29	576.203.979	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2b,2c 2k,29		Trade receivables
Pihak ketiga	18.639.947		15.794.035	Third parties
Pihak berelasi	127.750.285		117.274.580	Related parties
Pendapatan masih akan diterima		2c,2k,6 26,28		Accrued revenues
Pihak ketiga	7.673.672		3.463.285	Third parties
Pihak berelasi	4.424.079		3.807.836	Related parties
Piutang lain-lain		2c,2k,7 26,28,29		Other receivables
Pihak ketiga	7.447.275		7.249.275	Third parties
Pihak berelasi	30.702.939		30.651.349	Related parties
Persediaan	11.157.797	2c,2f 8,26	9.200.256	Inventories
Pajak dibayar di muka	63.945.126	2j,16a 2e,2i	58.928.233	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.221.001	9	1.515.758	Other current assets
Total aset lancar	797.974.112		824.088.586	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan	11.897.224	2j,16e	11.897.224	Deferred tax assets
Aset hak-guna - neto	38.804.319	2h,11	49.677.206	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan restitusi pajak	12.794.685	2j,16f	11.412.649	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - neto	502.097.062	2g,10	511.214.319	Fixed assets - net
Total aset tidak lancar	565.593.290		584.201.398	Total non-current assets
TOTAL ASET	1.363.567.402		1.408.289.984	TOTAL ASSETS

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Maret 2021 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2020 (Diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2021 (Unaudited) and December 31,
2020 (Audited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		2b,2l,		Trade payables
Pihak ketiga	3.690.519	12,29	6.454.992	Third parties
Pihak berelasi	38.053.428	2c,26	40.630.310	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.341.165	2k,13,28,29	7.883.513	Other payables - third parties
		2c,2k,13,26,28,29		
Uang titipan	2.300.028	2k,14,28,29	2.809.432	Deposits
		2c,2k,15		
Beban akrual	100.297.726	26,28,29	193.340.338	Accrued expenses
Utang pajak	36.792.322	2j,16b	11.450.993	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	24.557.927	2h,2k,11,28	31.196.540	Current maturities of long-term lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	216.033.115		293.766.118	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	22.876.817	2h,2k,11,28	22.876.815	Long-term lease liabilities - net of current maturities
TOTAL LIABILITAS	238.909.932		316.642.933	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
				Authorized capital -
Modal dasar - 15.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)				15,000,000,000 shares at Rp100 (full amount) par value
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.284.811.100 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh)	528.481.110	17	528.481.110	Issued and fully paid capital - 5,284,811,100 shares at Rp100 (full amount) par value
Saham treasuri	(1.617.838)	17	(1.617.838)	
Treasury stocks				
Tambahan modal disetor - neto	317.981.175	18	317.981.175	Additional paid-in capital - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	53.441.437	19	53.441.437	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	226.371.586		193.361.167	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.124.657.470		1.091.647.051	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.363.567.402		1.408.289.984	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Periode
 31 Maret 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 Period
 March 31, 2021 and 2020 (Unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Periode 31 Maret / March 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
Pendapatan - neto	184.510.150	2i,2o,2p 20,31	184.101.997	<i>Revenue - net</i>
Beban pokok pendapatan	(119.035.957)	2i,2o,21,31	(118.349.638)	<i>Cost of revenue</i>
LABA BRUTO	65.474.193		65.752.359	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(22.667.297)	2i,2o,22,31	(28.039.749)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	306.916	2i,2o,23,31	1.084.779	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(4.240.273)	2i,2o,24,31	(1.985.440)	<i>Other operating expenses</i>
LABA USAHA	38.673.539		36.811.949	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	4.373.113	2i,2o,25a,31	8.514.139	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(725.602)	2i,2o,25b,31	(8.910)	<i>Finance expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN	42.321.050		45.317.178	INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan badan	(9.310.631)	2j,16d	(12.967.518)	<i>Corporate income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN	33.010.419		32.349.660	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	33.010.419		32.349.660	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	6.26	2m	6.12	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Periode 31 Maret 2021

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

Period March 31, 2021

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

	Catatan/ Notes	Modal saham, ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital - Issued and fully paid			Saldo laba/Retained earnings			Total ekuitas/ Total equity	
		Saham treasuri/ Treasury stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah dilentangkan penggunaannya/ Appropriated	Belum dilentangkan penggunaannya/ Unappropriated	Total	Balance as of		
Saldo 31 Desember 2019			317.981.175	31.006.515	201.943.437	(4.070.064)	1.079.412.237	Balance as of December 31, 2019	
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	3	-	-	-	-	(4.070.064)	(4.070.064)	Beginning balance adjustments for implementation of PSAK 71, net of tax	
Saldo per 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 71			317.981.175	31.006.515	197.873.373	1.075.342.173	1.075.342.173	Balance as of January 1, 2020, after the implementation of PSAK 71	
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	(62.311.459)	(62.311.459)	Distribution of cash dividend	
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	22.434.922	(22.434.922)	-	-	General reserve appropriation	
Saham treasuri	17	(1.617.938)	-	-	-	-	(1.617.938)	Treasury stock	
Total laba komprehensif tahun berjalan					90.234.175	80.234.175	80.234.175	Total comprehensive income for the year	
Saldo 31 Desember 2020			317.981.175	53.441.437	193.361.187	1.091.647.081	1.091.647.081	Balance as of December 31, 2020	
Pembagian dividen kas	19	-	-	-	-	-	-	Distribution of cash dividend	
Pembentukan cadangan umum	19	-	-	-	-	-	-	General reserve appropriation	
Saham treasuri	17	-	-	-	-	-	-	Treasury stock	
Total laba komprehensif tahun berjalan					33.010.419	33.010.419	33.010.419	Total comprehensive income for the year	
Saldo 31 Maret 2021			317.981.175	53.441.437	229.371.586	1.124.057.470	1.124.057.470	Balance as of March 31, 2021	

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
Periode
31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
Skecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
Period
March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Periode 31 Maret/Period March 31			
		2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES	
Penerimaan kas dari pelanggan		166.986.940		148.626.674	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(99.708.627)		(123.644.645)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(22.148.881)		(19.446.612)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(5.755.770)		(13.693.424)	Payment of income taxes
Penerimaan dari restitusi pajak		19.668.774		51.799.634	Cash receipts from tax refund
Penerimaan dari pendapatan keuangan		4.373.113	25a	8.514.139	Cash receipts from financial income
Pembayaran beban keuangan		(725.602)	25b	(901.592)	Payment for financial expenses
Penerimaan (pembayaran) untuk kegiatan operasional lain		-		190.278	Receipts (payments) for other operational activities
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		62.689.947		51.444.452	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES	
Perolehan aset tetap		(106.523.200)		(9.746.174)	Acquisitions of fixed assets
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FOR FINANCING ACTIVITIES	
Pembayaran dividen		-	19	(12.190.514)	Dividend payment
Pembayaran liabilitas sewa		(7.358.735)	10	-	Payments of lease liabilities
Pembelian saham treasuri		-	17	(47.546)	Purchase of treasury stocks
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(7.358.735)		(12.142.968)	Net cash flows used in financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(51.191.989)		29.555.310	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		576.203.979	4	466.164.402	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		525.011.991	4	495.624.620	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 24 tanggal 10 Juli 2013 dari Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 9 September 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Acara Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 27 September 2013 dan telah dilakukan beberapa kali perubahan, sebagaimana terakhir dilakukan perubahan susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 13 dari Fathiah Helmi S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 13 Oktober 2020 dan telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0191624.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 16 November 2020.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kapal, penumpang, barang dan kegiatan jasa terkait dengan kepelabuhanan serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melakukan kegiatan:

- a. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan:
- Aktivitas pelayanan kepelabuhanan laut;
 - Angkutan laut dalam negeri;
 - Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan;
 - Angkutan laut dalam negeri tramper untuk barang;
- b. Kegiatan usaha utama Perusahaan untuk menyediakan: (lanjutan)
- Angkutan laut dalam negeri untuk barang khusus;
 - Angkutan laut luar negeri liner untuk barang;
 - Pergudangan dan penyimpanan;
 - Reparasi mesin untuk keperluan umum;
 - Penanganan kargo.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 24 dated July 10, 2013 of Nur Muhammad Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-47228.AH.01.01.Tahun 2013 dated September 9, 2013, and has been published in the State Gazette No. 78 dated September 27, 2013 and amendments have been made several times, as recently as the changes in the composition of the Company's management based on the Deed of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 13 of Fathiah Helmi S.H., Notary in Jakarta, dated October 13, 2020 and registered with the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-0191624.AH.01.11.Tahun 2020 dated November 16, 2020.

Based on the Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's purposes and objectives are conducting operational activities in providing and operating services for vessels, passengers, goods and port related activities services and optimizing the utilization of resources owned by the Company to produce high quality services and strong competitiveness to gain profits in order to increase the value of the Company. For conducting the purposes and objectives, the Company can conduct:

- a. The Company's main business activities are to provide:
- Sea port service activities;
 - Domestic sea transportation;
 - River and lake transportation for public goods and/or animals;
 - Domestic sea freight tramper for goods;
- b. The Company's main business activities are to provide: (continued)
- sea freight tramper for goods;
 - Domestic sea transportation for special goods;
 - Overseas liner sea freight for goods;
 - Warehousing and storage;
 - General machine repair;
 - Cargo handling.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)

- c. Kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama sebagai berikut:
- Industri kapal dan perahu;
 - Reparasi kapal, perahu dan bangunan terapung.

Saat ini, Perusahaan bergerak dalam bidang pelayanan jasa pemanduan, penundaan, pengepilan, pengangkutan laut dan pengoperasian kapal.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 September 2014.

Mulai tanggal 1 Januari 2017, pelayanan jasa pemanduan untuk pelabuhan cabang Tanjung Priok dan cabang-cabang pelabuhan lainnya pada PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") telah dilaksanakan oleh masing-masing cabang tersebut (Catatan 26a).

Perusahaan berlokasi di Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430.

Entitas induk Perusahaan adalah Pelindo II dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Sebanyak 1.215.506.500 saham Perusahaan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan telah menawarkan 1.215.506.500 saham dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham kepada masyarakat dan dicatatkan di BEI dengan harga penawaran perdana sebesar Rp380 (nilai penuh) per saham.

a. Establishment of the Company and General Information

- c. Supporting business activities that support the main business activities are as follows:

- Ship and boat industry;
- Repair of ships, boats and floating buildings.

Currently, the Company engages in pilotage, towage, mooring, sea transportation and ship operation.

The Company started its commercial operations on September 1, 2014.

Starting January 1, 2017, pilotage services for port Tanjung Priok branch and other port branches in PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) ("Pelindo II") have been conducted by each of those branches (Note 26a).

The Company is located at Gedung Rukindo Lantai 1, Jl. Raya Ancol Baru, Ancol Timur, North Jakarta 14430.

The Company's parent is Pelindo II and the Company's ultimate parent is the Government of the Republic of Indonesia.

b. Public Offering of the Company's Shares of Stock

1,215,506,500 of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

As of December 22, 2017, the Company offered 1,215,506,500 shares with par value of Rp100 (full amount) per share to the public and subsequently registered in IDX at a subscription price of Rp380 (full amount) per share.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

Zuhri Iryansyah
Bay Mokhammad Hasani
Sayed Junaidi Rizaldi
Eko Putro Adijayanto

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Amri Yusuf
Shanti Puruhita
Muhammad Iqbal
Rizki Pribadi Hasan

Board of Directors

President Director
Director
Director
Independent Director

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana disebutkan di atas.

Key management personnel of the Company are the above mentioned members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Bay Mokhammad Hasani
Dadang Budliawan
Sudrajat Husein*

Audit Committee

Head
Member
Member

*) Berhenti per 1 April 2021

*)Terminated April 1,2021

Susunan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of Corporate Secretary is as follows:

Sekretaris Perusahaan

Eddy Haristiani

Corporate Secretary

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki karyawan masing-masing 201 dan 215 karyawan (Catatan 26g).

As of March 31, 2021, and December 31, 2020, the Company has employees with total 201 and 215 employees, respectively (Note 26g).

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan

1) Badan Koordinasi Penanaman Modal Keputusan Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/2017 tentang Pemberian Izin Usaha kepada Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan tanggal 15 Mei 2017 memutuskan diantaranya untuk memberikan izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan kepada Perusahaan sehingga Perusahaan dapat melakukan kegiatan pengusahaan jasa kepelabuhanan, meliputi:

- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih.
- Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang dan peti kemas.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat, serta peralatan pelabuhan.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal peti kemas, curah cair, curah kering dan Ro-Ro.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan pusat distribusi dan konsolidasi barang.
- Penyediaan dan/atau pelayanan jasa penundaan kapal.

Perusahaan sebagai Badan Usaha Pelabuhan dapat melakukan kegiatan pengusahaan untuk lebih dari 1 (satu) terminal. Izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan ini berlaku selama 5 (lima) tahun.

Badan Usaha Pelabuhan dalam melakukan kegiatan usaha di pelabuhan harus berdasarkan pada konsesi yang diberikan oleh Otoritas Pelabuhan yang dituangkan dalam bentuk perjanjian. Apabila dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun Perusahaan tidak mendapatkan konsesi pengusahaan pelabuhan atau mengelola jasa kepelabuhanan maka izin usaha sebagai Badan Usaha Pelabuhan dengan sendirinya dinyatakan tidak berlaku. Perusahaan telah memperoleh konsesi dari Otoritas Pelabuhan untuk beberapa wilayah di Indonesia.

1. GENERAL (continued)

d. Permits

1) Investment Coordinating Board Decree of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. 4/1/30-PELABUHAN/PMDN/2017 regarding Granting of Business License to The Company as a Port Operation Entity dated May 15, 2017, decides to grant business license as a Port Enterprise Entity to the Company so that the Company can conduct port services, which include:

- Provision and/or mooring service.
- Provision and/or service of refueling and clean water service.
- Provision and/or service of passenger or vehicle carriage.
- Provision and/or dock service for loading and unloading of goods and containers.
- Provision and/or service of warehouse and stockpiling, loading and unloading equipment, and port equipment.
- Provision and/or service of container terminal, bulk liquid, dry bulk and Ro-Ro.
- Supply and/or service of loading and unloading of goods.
- Provision and/or service of distribution center and consolidation of goods.
- Provision and/or tug service of vessel.

The Company as a Port Operation Entity may engage activities for more than 1 (one) terminal. The business license as a Port Operation Entity is valid for 5 (five) years.

In conducting port activities, Port Operation Entity should be based on concession granted by the Port Authority in form of agreement. If the Company could not get the concession for port services or management port services in 3 (three) years, the business license as Port Operation Entity will be declared void. The Company has obtained concessions from the Port Authority for several regions in Indonesia.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Perizinan (lanjutan)

- 2) Surat Izin Usaha Perusahaan Angkutan Laut (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 tanggal 8 Agustus 2014 dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. SIUPAL berlaku selama Perusahaan masih menjalankan kegiatan usahanya dan dievaluasi setiap 2 (dua) tahun sekali oleh Direktur Jenderal sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan No. PM.93 Tahun 2013. Kepemilikan SIUPAL Perusahaan telah dilakukan evaluasi dan verifikasi data administrasi dan teknis oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut berdasarkan berita acara No. AL.010/646/DA-2020 tanggal 4 September 2020.

e. Penerbitan Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 25 Juni 2021. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 lampiran Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh periode yang disajikan kecuali jika dinyatakan lain.

1. GENERAL (continued)

d. Permits (continued)

- 2) Letter of Permit for Sea Transportation Company (SIUPAL) No. BX-311/AL 001 dated August 8, 2014 from the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation. SIUPAL is valid as long as the Company is still conducting its operational activities and evaluated once every 2 (two) years by the Director General in accordance with Minister of Transportation Regulation No. PM.93 Tahun 2013. The ownership of SIUPAL by the Company has been evaluated and verified by the Minister of Transportation Directorate General of Sea Transportation based on Minute No. AL.010/646/DA-2020 dated September 4, 2020.

e. Issuance of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on June 9, 2021. The Company's Directors who signed the Directors' statement are responsible for the fair preparation and presentation of such financial statements.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Rule No. VIII.G.7 attachment of Chairman of Monetary Services Authority ("OJK") decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied in to all periods presented unless otherwise stated.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Perusahaan menggunakan Rupiah sebagai mata uang fungsional dan pelaporan Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

b. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs jual yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada hari sebelum transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Dolar AS (\$AS)	14.572	14.105	US Dollar (US\$)
Yen Jepang (¥JPY)	132	136	Japan Yen (¥JPY)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial
statements (continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts that were measured by using a basis as disclosed in the relevant Notes.

The statements of cash flow was prepared using direct method and presents receipts and expenditures of cash on hand and in banks, which were classified into operating, investing and financing activities.

The Company used Rupiah as the Company's functional and reporting currency.

All figures in the financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

b. Foreign currency transactions and balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the selling rates of exchange, as published by Bank Indonesia, prevailing at one day prior the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to current statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of March 31, 2021 and December 31, 2020 were as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Transaksi antara Perusahaan dengan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") diperlakukan sebagai transaksi dengan pihak yang berelasi sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 28.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan merupakan pihak tidak berelasi.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas tunai, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat atau kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang dan termasuk semua pengeluaran untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau konversi, dan biaya lainnya yang timbul untuk membawa persediaan ke tempat dan kondisi saat ini. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan biaya penyelesaian dan penjualannya.

Persediaan terdiri dari suku cadang kapal, perlengkapan kapal, bahan bakar, alat tulis kantor, obat dan alat-alat medis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

Transactions between the Company and State-Owned Entities ("SOE") are considered as transactions with related parties under PSAK 7 "Related Parties Disclosure".

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 28.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the financial statements are unrelated parties.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of 3 (three) months or less at the time of placement and that were not used as collateral and are unrestricted.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited or contracts of each expense using straight line method.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average cost method and includes expenditure incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing the inventory to its existing location and condition. It excludes borrowing costs. Net realizable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

Inventories consists of ship spare part, ship equipment, fuels, office supplies, medicine and medical instruments.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan persediaan usang dibentuk untuk mengurangi jumlah tercatat persediaan ke nilai realisasi netonya yang ditentukan melalui pengujian berkala atas estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan di masa yang akan datang.

g. Aset tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun/Years</u>	<u>Type of Assets</u>
Kapal	3-15	Vessels
Bangunan	25	Buildings

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan dan akuisisi aset tetap, termasuk biaya pendanaan, jika ada. Biaya-biaya tersebut akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunannya telah selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Inventories (continued)

Allowance for inventory obsolescence is provided to reduce the carrying amount of inventories to their net realizable value based on the periodic review of the estimated future usage of individual inventory items.

g. Fixed assets

All fixed assets are initially recognized at cost which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for the assets to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets start when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Construction in progress represents costs directly attributable to the construction and acquisition of fixed assets, including financial costs, if any. These costs are transferred to the relevant asset account when the construction is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

h. Sewa

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa. Sewa tersebut dikapitalisasi sejak awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the year in which the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of reporting period.

The cost of major repairs is recognized as the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Major spare parts and available for use equipments are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.

h. Lease

Before January 1, 2020

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as a lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sebelum 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung pada laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa pakai aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa kembali ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sesudah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Lease (continued)

Before January 1, 2020 (continued)

Minimum lease payments are apportioned between the financial charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Financial charges are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, then, the leased assets are depreciated over their estimated useful lives. If not, then the capitalized leased assets are depreciated over the shorter of the useful lives of the assets or the lease term. Gain or loss on a sale and finance leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Operating Lease - as a lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

After January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted PSAK 73 "Leases", which sets the requirements for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as "operating leases". This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a) The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
- b) The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- c) The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Company has the right to operate the asset; or
 - The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Sewa (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Lease (continued)

After January 1, 2020 (continued)

The Company recognises a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use assets is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, use the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant interest rate on the outstanding balance of the liabilities.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Company has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Company recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Pendapatan dan beban

Sebelum 1 Januari 2020

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

Sesudah 1 Januari 2020

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses

Before January 1, 2020

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

After January 1, 2020

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract;
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;
 - The contract has commercial substance; and
 - it is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut: (lanjutan)

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses (continued)

After January 1, 2020 (continued)

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment: (continued)

2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for each contracts. Contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by customer. Contract liability is recognised when the payments by customer is more than the performance obligation satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Deferred income".

The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Revenue from sales of services is recognized in profit or loss when the services are rendered. For sales of services in which the service are rendered by reference to the stage of completion of the transaction at the reporting date, the stage of completion is assessed by reference to surveys of work performed.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Sesudah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

j. Perpajakan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46 "Pajak Penghasilan".

Perusahaan menyajikan beban pajak final atas pendapatan keuangan sebagai bagian dari beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Revenue and expenses (continued)

After January 1, 2020 (continued)

Revenue from rendering of services is recognized when all of the following conditions are met:

- the amount of revenue can be measured reliably;
- it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company;
- the stage of completion of the transaction at the reporting date can be measured reliably; and
- the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognized only to the extent of the expenses recognized that are recoverable. An expected loss on a service is recognized immediately in profit or loss.

j. Taxation

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scope out from PSAK 46 "Income Tax".

The Company present the final tax expense arising from finance income as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Corporate Income Tax - Current" in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expenses.

Amendments to tax liabilities are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan

i) Aset keuangan

Pengakuan awal dan pengukuran awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan berupa investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (*Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI")).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial Instruments

i) Financial assets

Initial recognition and measurement

The Company classifies its financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and (c) financial assets measured at amortised cost.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenues and other receivables classified as financial assets measured at amortized cost. Investments in shares classified as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The Company used 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the the Company's business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets (*Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI")).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortisation of the premium/discount).

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

SPPI Test (continued)

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Company applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than *de minimis* exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages the Company's financial assets to achieve its business objective.

The Company's business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok tertang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

- The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;
- How business managers are compensated (for example, whether the compensation is based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected);
- The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Company's assessment.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statements of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is acknowledged in the financial statements as "Impairment loss".

Before January 1, 2020, the Company classified its financial assets into these categories: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss, (b) loans and receivables, (c) financial assets held to maturity, and (d) financial assets available for sale. This classification depends on the purpose of acquiring such financial assets. Management determines the classification of such financial assets at the beginning of its recognition.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments and have no quotes on the active market, except:

- intended by the Company for sale in the near future, which is classified as held for trading, as well as which at the time of initial recognition is determined to be measured at fair value through profit or loss;
- which at the time of initial recognition is set as available for sale; or
- in the case of the Company may not obtain substantial initial investment unless caused by a decrease in the quality of loans provided and receivables.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at their fair value plus transaction fees and are further measured on amortized acquisition costs using the Effective Interest Rate ("EIR") method. Income from financial assets in the category of loans and receivables is recorded in the statements of income and other comprehensive income and is reported as "Finance Income". In the event of impairment, impairment losses are reported as a deduction from the carrying value of the financial assets in loan and receivables and are recognized in the statements of profit and loss and other comprehensive income as "Impairment loss".

Effective Interest Method ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortised cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian (*Expected Credit Loss* ("ECL")). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

i) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of PSAK 71 "Financial Instrument" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with PSAK 55 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL"). The Company adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss.

Before January 1, 2020, objective evidence of impairment of financial assets could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

i) Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

l) Financial assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

For certain categories of financial assets, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Company's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The financial liabilities of the Company, which include trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customers, accrued expenses and lease liabilities are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is extinguished, that is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

ii) Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Reclassification of financial
instruments

The Company is allowed to reclassify the financial assets owned if the Company changes the business model for the management of financial assets and the Company is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Company's operational activities such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Company needs to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Company and different business models.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Instrumen keuangan (lanjutan)

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

vi) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Financial instruments (continued)

iv) Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

v) Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotation (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include recent arm's-length market transactions, referring to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flows analysis, or other valuation models.

vi) Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

l. Saham Tresuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham tresuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Kelompok Usaha. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

m. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham yang beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar per 31 Maret 2021 dan 31 Maret 2020, yaitu masing-masing 5.276.771.300 dan 5.284.806.484.

n. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

o. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk atau jasa tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk atau jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Treasury Stock

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Group's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

m. Earnings per share

Earning per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period (less treasury stock).

Total weighted average number of shares outstanding for the March 31, 2021 and 2020 are 5.276.771.300 and 5.284.806.484 shares.

n. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products or services (business segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

o. Informasi segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (Unit Penghasil Kas/"UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasian yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Segment information (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill or intangible assets not ready for use - are not subject to amortization and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired.

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are Companyed at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (Cash Generating Units/"CGU"). Non-financial assets other than goodwill that suffer an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if there had been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment loss will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK. Impairment loss relating to goodwill would not be reversed.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi baru

Efektif tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini.

- Amendemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Adoption of new accounting standards

Effective January 1, 2020, the Company adopted new accounting standards which are relevant to the Company as follows.

- Amendments to PSAK 1 and PSAK 25: Definition of Material, effective January 1, 2020.

This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant PSAKs. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

- PSAK 71: *Financial Instruments*, effective January 1, 2020.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting in information that are more timely, relevant and understandable to users of the financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introducing a more general requirement based on management's judgment.

- PSAK 72: *Revenue from Contracts with Customers*, effective January 1, 2020.

This PSAK is a single standard that is a joint project between the *International Accounting Standards Board* ("IASB") and the *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to perform analysis before recognizing the revenue.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

q. Penerapan standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Perusahaan telah menerapkan standar Akuntansi baru dan penyesuaian atau amendemen tersebut sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa", oleh karena itu informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan yang disajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Perbedaan yang timbul dari penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah dibebankan ke saldo laba pada tanggal 1 Januari 2020. Sedangkan untuk PSAK 73 "Sewa", Perusahaan telah mencatat aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal 1 Januari 2020. Dampak penerapan atas PSAK 71 "Instrumen Keuangan" dan PSAK 73 "Sewa" pada tanggal 1 Januari 2020 di ungkapkan pada Catatan 3, dampak atas penerapan standar baru dan penyesuaian atau amendemen lainnya tidak material terhadap laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Adoption of new accounting standards
(continued)

- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Company has implemented new Accounting standards and such adjustments or amendments since January 1, 2020. The Company did not restate comparative information in 2019 on the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases", therefore comparative information for 2019 cannot be compared to financial information presented for the year ended December 31, 2020. Differences arising from the implementation of PSAK 71 "Financial Instruments" have been charged to the retained earnings on January 1, 2020. As for PSAK 73 "Leases", the Company has recorded right-of-use assets and lease liabilities as of January 1, 2020. The impact of the application of PSAK 71 "Financial Instruments" and PSAK 73 "Leases" on January 1, 2020 were disclosed in Note 3, the impact on the application of new standards and adjustments or other amendments is not material to the financial statements.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amendemen PSAK No.22: Kombinasi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini.

Perusahaan telah mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan tidak terdapat pengaruh signifikan posisi dan kinerja keuangan Perusahaan.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Accounting standards issued but not yet effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK No.22: Business Combination, effective January 1, 2021.

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (IASB), but not yet effective for current financial statements are disclosed below.

The Company has evaluated the impact of the accounting standards and there is no significant influence on the Company's financial position and performance

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments of estimations and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets and liabilities and disclosures of contingent liabilities at the reporting date. The uncertainty of assumption and estimation may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the financial statements.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN
DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset atau liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban Perusahaan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2k.

Sewa

Sewa Operasi

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai *lessee*. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

**3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES,
JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures to the financial statements, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets or liabilities affected in future years.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. It is the currency that mainly influence the Company's revenue and expenses. Based on the Company's management assessment, the Company's functional currency is the Rupiah.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by complying the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2k.

Leases

Operating Leases

Before January 1, 2020, the Company has several leases whereas the Company acts as lessee. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company to make judgement and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Sewa Operasi (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Estimasi dan Asumsi

Penurunan nilai aset keuangan

Sebelum 1 Januari 2020

Perusahaan mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Operating Leases (continued)

From January 1, 2020, the Company has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'Operating Leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Estimates and Assumptions

Impairment of financial assets

Before January 1, 2020

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company is expected to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif *default* yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of financial assets (continued)

After January 1, 2020

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for Companyings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company's industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Estimate useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the Company's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi masa manfaat aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat direvisi paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2g. Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 1 (satu) sampai dengan 3 (tiga) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari pendapatan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi". Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 16c.

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimate useful lives of fixed assets (continued)

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimated useful lives of fixed assets are disclosed in Note 2g. There is no change in the estimated useful life of fixed assets during the year.

Depreciation of right-of-use assets

The costs of right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these leased assets to be within 1 (one) to 3 (three) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Uncertain tax exposure

Income taxes in certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". Income tax is disclosed in Note 16c.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan revaluasi atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 16e.

4. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	132.487	106.904	Rupiah
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third party
PT Bank CIMB Niaga Tbk	282.754	104.684.132	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.825.585	12.670.531	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	3.290.574	3.035.511	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.217.782	1.839.726	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	394.212	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subtotal	49.018.907	122.229.900	Subtotal
Dolar AS			US Dollar
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.759	1.141.337	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related party (Note 26)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.725.838	2.725.838	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total kas di bank	51.879.504	126.097.075	Total cash in banks

3. MANAGEMENT'S USE OF ESTIMATES, JUDGEMENTS AND ASSUMPTIONS (continued)

Realizability of deferred tax assets

The Company reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Company will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets are disclosed in Note 16e.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/March 31 2021
Deposito berjangka Rupiah	
Pihak berelasi (Catatan 28)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	189.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	50.000.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	128.000.000
PT Bank Syariah Indonesia (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	26.000.000
Total deposito berjangka	473.000.000
Total kas dan setara kas	525.011.991

Suku bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31 2021
Rupiah	3,00% - 4,88%

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Kas dan setara kas tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Saldo kas dan setara kas, pada tanggal pelaporan, tidak dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31 2021
Pihak ketiga	
PT Tri Elang Jaya Maritim	2.904.112
PT Indo Dharma Transport	4.020.693
PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama	1.805.314
PT Lautan Jaya Manggala	1.435.165
PT Dahlia Bina Utama	1.435.917
PT Penascope Maritim Indonesia	742.575
PT Admiral Lines	951.821
PT Bahtera Bestari Shipping	1.049.549
PT Prima Lestari Segara Abadi	733.102
PT Bahari Eka Nusantara	856.047
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	7.962.353
Subtotal pihak ketiga	23.696.648
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(5.056.701)
Subtotal pihak ketiga - neto	18.639.947

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	31 Desember/ December 31 2020	
		<i>Time deposits</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Related parties (Note 28)</i>
		<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Rakyat Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Tabungan Negara</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Negara Indonesia</i>
		<i>(Persero) Tbk</i>
		<i>PT Bank Syariah Indonesia Tbk</i>
		<i>(d/h PT Bank Syariah Mandiri)</i>
Total deposito berjangka	450.000.000	Total time deposits
Total kas dan setara kas	576.203.979	Total cash and cash equivalents

Annual interest rates on the time deposits are as follows:

	31 Desember/December 31 2020
Rupiah	3,00% - 7,15%

Accounts in bank have floating interest rate based on the offered rate from each bank.

Cash and cash equivalents were not used as collateral at reporting date.

Cash and cash equivalents were not restricted to use at the reporting date.

5. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables per customer are as follows:

	31 Desember/December 31 2020	
		<i>Third parties</i>
		<i>PT Tri Elang Jaya Maritim</i>
		<i>PT Indo Dharma Transport</i>
		<i>PT Pelayaran Sinar Dafitha Utama</i>
		<i>PT Lautan Jaya Manggala</i>
		<i>PT Dahlia Bina Utama</i>
		<i>PT Penascope Maritim Indonesia</i>
		<i>PT Admiral Lines</i>
		<i>PT Bahtera Bestari Shipping</i>
		<i>PT Prima Lestari Segara Abadi</i>
		<i>PT Bahari Eka Nusantara</i>
		<i>Others (below Rp500,000 each)</i>
Subtotal pihak ketiga	19.379.209	Subtotal third parties
Dikurangi: Allowance for impairment	(3.585.174)	Less:
Subtotal pihak ketiga - neto	15.794.035	Subtotal third parties - net

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/ December 31 2020	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelindo II	109.811.519	97.303.914	Pelindo II
PT Pertamina Trans Kontinental	10.672.144	12.597.566	PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.590.280	5.053.511	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Bukit Prima Bahari	3.232.049	2.660.157	PT Bukit Prima Bahari
PT Adhiguna Putera	427.329	427.331	PT Adhiguna Putera
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	-	163.546	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Subtotal pihak berelasi	128.733.321	118.206.025	Subtotal related parties
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(983.036)	(931.445)	Less: Allowance for impairment
Subtotal pihak berelasi - neto	127.750.285	117.274.580	Subtotal related parties - net
Neto	146.390.232	133.068.615	Net

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

The details of the trade receivables based on aging are as follows:

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Belum jatuh tempo	31.005.279	47.289.859	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	54.888.077	35.860.888	1 - 30 days
31 - 60 hari	34.983.592	21.505.948	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.617.908	2.546.759	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	26.935.113	30.381.780	Over 90 days
Total	152.429.969	137.585.234	Total
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(6.039.737)	(4.516.619)	Less: Allowance for impairment
Neto	146.390.232	133.068.615	Net

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivable by currencies are as follows:

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
	2021	2020	
Rupiah	152.429.969	137.551.904	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	-	33.330	United States Dollar
Total	152.429.969	137.585.234	Total

Piutang usaha tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Trade receivables were not used as collateral at reporting date.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the status of each individual receivable accounts at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan masih akan diterima merupakan piutang kepada pelanggan atas jasa yang telah selesai dilakukan oleh Perusahaan, namun belum difakturkan (piutang belum difakturkan). Rincian akun ini pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Pihak ketiga			Third parties
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	7.673.672	4.061.194	Others (below Rp500,000 each)
Subtotal pihak ketiga	7.673.672	4.061.194	Subtotal third parties
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	-	(597.909)	Allowance for impairment
Subtotal pihak ketiga - neto	7.673.672	3.463.285	Subtotal third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelindo II	4.424.079	3.017.537	Pelindo II
PT Pertamina Trans Kontinental	-	792.948	PT Pertamina Trans Kontinental
Subtotal	4.424.079	3.810.485	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	-	(2.649)	Allowance for impairment
Subtotal pihak berelasi - neto	4.424.079	3.807.836	Subtotal related parties - net
Neto	12.097.751	7.271.121	Net

Pendapatan masih akan diterima tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan pendapatan masih akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya pendapatan masih akan diterima.

6. ACCRUED REVENUES

Accrued revenues represent receivables to customers for services which have been delivered by the Company, but not yet billed (unbilled receivable). Details of the account as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

Accrued revenue were not used as collateral at reporting date.

Based on a review of the status of each individual accrued revenues at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible accrued revenues.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Citra Shipyard	6.657.700	6.657.700	PT Citra Shipyard
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp500.000)	789.575	591.575	Others (below Rp500,000 each)
Subtotal	7.447.275	7.249.275	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelindo II	29.260.371	29.260.371	Pelindo II
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1.442.568	1.442.568	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
Subtotal	30.702.939	30.702.939	Subtotal
Dikurangi:			Less:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Maret/March 31 2021
Penyisihan penurunan nilai	(500.000)
Subtotal pihak berelasi - neto	30.702.939
Total	38.150.214

Piutang lain-lain dari Pelindo II terutama merupakan piutang atas aktivitas pemeliharaan kapal milik Pelindo II dan pembayaran penghargaan masa bhakti pekerja Pelindo II yang ditempatkan di Perusahaan.

Piutang lain-lain dari PT Citra Shipyard merupakan piutang atas denda keterlambatan penyelesaian pembangunan kapal (Catatan 30).

Piutang lain-lain tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang lain-lain akan diterima masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 31 2020	
	(51.590)	<i>Allowance for impairment</i>
	30.651.349	<i>Subtotal related parties - net</i>
Total	37.900.624	Total

Other receivables from Pelindo II mainly represent receivables from ship maintenance activities owned by Pelindo II and payment of service period awards for Pelindo II employees placed in the Company.

Other receivables from PT Citra Shipyard mainly represent receivables from late fees for the completion of ship building (Note 30).

Other receivables were not used as collateral at reporting date.

Based on a review of the status of each individual other receivables at the end of the reporting period, the Company's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

8. PERSEDIAAN

	31 Maret/March 31 2021
Bahan bakar	9.208.943
Suku cadang	1.687.891
Lain-lain	260.963
Total	11.157.797

8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31 2020	
	7.193.871	<i>Fuel</i>
	1.738.855	<i>Spareparts</i>
	267.529	<i>Others</i>
Total	9.200.256	Total

9. ASET LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, aset lancar lainnya terutama merupakan beban dibayar di muka atas sewa, asuransi dan gaji karyawan.

9. OTHER CURRENT ASSETS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, other current assets are mainly prepaid expenses for rental, insurance and employee salary.

	31 Maret/March 31 2021
Uang Muka - Karyawan	694.428
Beban dibayar dimuka	526.573
Total	1.221.001

	31 Desember/December 31 2020	
	9.500	<i>Prepaid - Employees</i>
	1.506.258	<i>Prepaid Expense</i>
Total	1.515.758	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Mutasi 31 Maret 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Kapal	409.079.602	-	-	-	409.079.602	Vessels
Bangunan	626.684	-	-	-	626.684	Buildings
Aset dalam penyelesaian	204.658.476	-	(2.575.750)	-	201.982.726	Construction in progress
	614.364.762	-	(2.575.750)	-	611.689.012	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Kapal	103.135.089	6.435.365	-	-	109.570.454	Vessels
Bangunan	15.354	6.142	-	-	21.496	Buildings
	103.150.443	6.441.507	-	-	109.591.950	
Nilai buku neto	511.214.319				502.097.062	Net book value

10. FIXED ASSETS

This account consists of the following:

Movements in March 31, 2021

Mutasi 31 Desember 2020

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Kapal	406.453.829	2.625.773	-	-	409.079.602	Vessels
Bangunan	626.684	-	-	-	626.684	Buildings
Aset dalam penyelesaian	151.571.589	54.221.688	(1.134.811)	-	204.658.476	Construction in progress
	558.652.112	56.847.461	(1.134.811)	-	614.364.762	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Kapal	73.082.659	30.052.430	-	-	103.135.089	Vessels
Bangunan	-	15.354	-	-	15.354	Buildings
	73.082.659	30.067.784	-	-	103.150.443	
Nilai buku neto	485.569.463				511.214.319	Net book value

Movements in December 31, 2020

Nilai aset neto perusahaan sebesar Rp502.097.062, nilai tersebut adalah sudah dikurangi dengan penyusutan dan penyesuaian nilai aset tetap dalam penyelesaian sebesar Rp110.055.179 yang telah dilakukan penyesuaian pada sistem keuangan perusahaan pada tanggal 28 April 2021.

Beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp6.441.507 dan Rp30.067.784 pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, seluruhnya dialokasikan dalam beban pokok pendapatan (Catatan 21).

Perusahaan mengasuransikan kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan kapal milik IPC terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh kebakaran, pembajakan, gempa bumi, kecelakaan pada saat pengisian atau pengangkatan bahan bakar, pencurian (*burglary*) dan kerusakan mesin dan hull (*machinery breakdown*) pada PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), pihak berelasi, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp1.459.471.169.

The net asset value of the company is IDR 502,097,062; this value is already reduced by the depreciation and adjustment of the value of fixed assets in progress amounting to IDR 110,055,179 which has been adjusted to the company's financial system on April 28, 2021.

Depreciation expense for fixed assets amounting to Rp6,441,507 and Rp30,067,784 as of March 31, 2021 and December 31, 2020, respectively, are allocated as cost of revenue (Note 21).

The company insures its own ships and ships owned by IPC against the risk of loss caused by fire, hijacking, earthquakes, accidents during refueling or lifting of fuel, theft (burglary) and damage to engines and hull (machinery breakdown) at PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero), a related party, with a total sum insured amounting to Rp1,459,471,169.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Kapal-kapal yang dimiliki sendiri dan milik Pelindo II, entitas induk, yang dioperasikan oleh Perusahaan juga telah diasuransikan dengan polis asuransi *Protection and Indemnity* pada *The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association*, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian atas tabrakan diatas batas penggantian oleh polis asuransi *Marine Hull & Machinery*, biaya pengobatan, rumah sakit, pemakaman, biaya-biaya lain, cedera dan atau kematian anggota awak kapal dan pihak ketiga, biaya pembersihan, denda-denda yang berkaitan dengan polusi atau kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh kapal dan pengangkatan bangkai kapal. Batas maksimum penggantian setiap kecelakaan untuk semua jenis klaim sebesar \$AS500.000.000.

Pada tanggal 31 Maret 2021, berdasarkan penelaahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan aset tetap, manajemen berkeyakinan tidak terdapat perubahan atas estimasi umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan untuk seluruh aset tetap.

Aset tetap tidak dijadikan jaminan pada tanggal pelaporan.

Tidak terdapat aset tetap yang sudah disusutkan secara penuh namun masih digunakan untuk menunjang operasional Perusahaan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

Vessels that are owned by IPC and owned by Pelindo II, the parent entity, which are operated by the Company have also been insured with a *Protection and Indemnity* insurance policy with *The Shipowners Mutual Protection and Indemnity Association*, a third party, against the risk of loss for collision above the reimbursement limit by the insurance policy *Marine Hull & Machinery*, medical expenses, hospital, funeral, other expenses, injury and / or death of crew members and third parties, cleaning fees, fines related to pollution or environmental damage caused by ships and removal of shipwrecks. The maximum limit for reimbursement per accident for all types of claims is US\$500,000,000.

As of March 31, 2021, based on review on estimated useful lives, residual values and methods of depreciation of fixed assets, the management believes that there were no change in useful lives, residual values and method of depreciation on all fixed assets.

Fixed assets were not used as collateral as at the reporting date.

There are no fixed assets that have been fully depreciated but are still used to support the Company's operations.

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Rekonsiliasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

	Kapal tunda/ Tug vessels	Bangunan/ Buildings	Kendaraan/ Vehicles	Jumlah/ Total
Aset hak guna				
Saldo 31 Desember 2020	45.480.495	2.315.986	1.890.795	49.687.200
Penyesuaian saldo atas penerapan PSAK 73 (Catatan 3)	-	-	-	-
Perambahan selama periode berjalan	-	-	-	-
Beban penyusutan selama periode berjalan	(9.652.079)	(593.776)	(427.022)	(10.672.807)
Saldo 31 Maret 2021	35.828.416	1.722.190	1.463.723	38.604.319

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2021
Liabilitas sewa	
Bagian jangka pendek	24.557.927
Bagian jangka panjang	22.876.815
Total	47.434.742

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The reconciliation of right-of-use assets is as follows:

Right-of-use assets
Balance, December 31, 2020
Balance adjustment upon adoption of PSAK 73 (Note 3)
Addition during the period
Depreciation expense during the period
Balance, March 31, 2021

The detail of lease liabilities is as follows:

Lease liabilities
Current portion
Non-current portion
Total

Amounts recognized in statement of profit or loss are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)	31 Maret/ March 31, 2021	11. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (continued)	
Bunga atas liabilitas sewa	720.122	Interest on lease liabilities	
Beban penyusutan aset hak-guna		Depreciation of right-of-use assets	
Beban pokok pendapatan	10.872.887	Cost of revenue	
Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:		Amount recognized in statement of cash flow is as follows:	
	31 Maret/ March 31, 2021		
Jumlah kas keluar untuk		Total cash outflow for	
Pembayaran liabilitas sewa	7.358.735	Payments of lease liabilities	
Pembayaran bunga	720.122	Payments of interest	
Total	8.078.867	Total	
Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:		Summary of component of changes in the liabilities arising from leases is as follow:	
	31 Maret/ March 31, 2021		
Saldo, 31 Desember 2020	54.073.565	Balance, December 31, 2020	
Penambahan selama tahun berjalan	-	Addition during the year	
Arus kas	(7.358.735)	Cash flow	
Perubahan non-kas	720.122	Non-cash changes	
Saldo akhir	47.434.742	Ending balance	
12. UTANG USAHA		12. TRADE PAYABLES	
Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:		The details of trade payables based on vendors are as follows:	
	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Pihak ketiga			Third parties
PT Putra Samudra	-	832.320	PT Putra Samudra
PT Mandiri Teknik	252.148	480.328	PT Mandiri Teknik
Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran	369.449	369.449	Balai Pendidikan dan Pelatihan Ilmu Pelayaran
Koperasi Pegawai Maritim	585.250	268.203	Koperasi Pegawai Maritim
PT Mitra Usaha Kalbar	633.360	265.009	PT Mitra Usaha Kalbar
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp250.000)	1.849.312	4.239.683	Others (below Rp250,000 each)
Subtotal	3.690.519	6.454.992	Subtotal
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Pelindo II	37.162.159	33.875.645	Pelindo II
PT Pertamina Patra Niaga	-	3.138.943	PT Pertamina Patra Niaga
PT Nusantara Regas	-	1.391.509	PT Nusantara Regas
PT Pertamina (Persero)	-	1.015.134	PT Pertamina (Persero)
PT Pengerukan Indonesia	-	681.775	PT Pengerukan Indonesia
PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia	205.097	271.176	PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia
PT Energi Pelabuhan Indonesia	209.829	121.834	PT Energi Pelabuhan Indonesia
Jumlah yang dipindahkan	37.577.085	40.496.016	Amount brought forward

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA (lanjutan)

	31 Maret/March 31 2021
Jumlah yang dipindahkan	37.577.085
PT IPC Terminal Petikemas	120.441
PT Pertamina Lubricant	26.543
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	322.650
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	4.969
PT Multi Terminal Indonesia	1.740
Subtotal	38.053.428
Total	41.743.947

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31 2021
Rupiah	41.743.947
Dolar Amerika Serikat	-
Total	41.743.947

12. TRADE PAYABLES (continued)

	31 Desember/ December 31 2020	
Amount brought forward	40.496.016	
PT IPC Terminal Petikemas	120.441	
PT Pertamina Lubricant	13.853	
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)	-	
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	-	
PT Multi Terminal Indonesia	-	
Subtotal	40.630.310	
Total	47.085.302	

The details of trade payables by currencies are as follows:

	31 Desember/December 31 2020	
Rupiah	47.085.302	
United States Dollar	-	
Total	47.085.302	

13. UTANG LAIN-LAIN

Utang lain-lain - pihak ketiga merupakan uang muka untuk diperhitungkan dari pelanggan.

13. OTHER PAYABLES

Other payables - third parties represents advance from customers.

14. UANG TITIPAN

Pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020, akun ini seluruhnya merupakan uang titipan karyawan.

14. DEPOSITS

As of March 31, 2021 and December 31, 2020, this account represents deposits from employee.

15. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Maret/March 31 2021
Pembangunan kapal	-
Gaji, tunjangan dan kesejahteraan karyawan	34.258.529
Kerja sama mitra usaha	30.518.201
Bahan bakar dan pelumas	25.127.684
Pemeliharaan kapal	9.513.273
Asuransi	480.000
Lain-lain	400.039
Total	100.297.726

15. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31 2020	
Ship building	109.542.680	
Salaries, allowance and employee welfare	27.724.079	
Partnership	27.295.135	
Fuel and lubricants	19.973.635	
Ship maintenance	6.954.485	
Insurance	1.357.908	
Others	492.416	
Total	193.340.338	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Pajak Pertambahan Nilai	43.138.532	43.104.856	Value Added Tax
Pajak penghasilan	20.808.594	15.823.377	Corporate income tax
Total	63.945.126	58.928.233	Total

Pajak dibayar di muka - Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan PPN masukan sehubungan dengan transaksi pembelian barang dan jasa (Catatan 16g).

Prepaid taxes - Value Added Tax (VAT) represent VAT in rise from purchase of goods and services (Note 16g).

Pajak dibayar di muka penghasilan, merupakan pembayaran atas penghasilan pajak badan tahun fiskal 2014 oleh Perusahaan dan pajak penghasilan dibayar di muka atas transaksi pembelian barang dan jasa. Untuk permohonan banding Perusahaan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak badan tahun 2014 telah dikabulkan melalui hasil putusan sidang pengadilan pajak pada tanggal 9 April 2021 sebesar Rp 15.823.378.

Prepaid income tax, is a payment for corporate income tax for the fiscal year 2014 by the Company and prepaid income tax on transactions for the purchase of goods and services. The application for the Company's appeal against the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) for the 2014 corporate tax has been granted through the results of the tax court hearing on April 9, 2021 amounting to Rp 15,823,378.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	290.930	8.928	Article 4 (2)
Pasal 15	58.864	56.187	Article 15
Pasal 21	627.808	2.681.168	Article 21
Pasal 23	101.149	62.756	Article 23
Pasal 25	235.498	235.498	Article 25
Pasal 26	281	282	Article 26
Pasal 29	17.718.805	8.408.174	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	17.748.987	-	VAT
Total	36.792.322	11.450.993	Total

b. Taxes payable

Taxes payable consist of:

c. Pajak penghasilan badan

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan taksiran lebih bayar dan kurang bayar pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	42.321.050	111.688.739	Income before corporate income tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	9.310.630	(24.571.522)	Income tax calculated at applicable rate

The calculation of current income tax expense - current year and estimated overpayment and underpayment of corporate income tax are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

Dampak perbedaan permanen:

Effect of permanent difference

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Kesejahteraan karyawan, imbalan kerja dan beban lainnya	(1.206.711)	(5.068.613)	Employee welfare, employee benefits and other expenses
Promosi dan pemasaran	(568.710)	(451.733)	Promotion and marketing
Beban pajak	(1.154.893)	(4.485.274)	Tax expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	458.962	352.976	Revenue subjected to final income tax
Pendapatan keuangan yang dikenakan pajak final		5.970.177	Finance income subject to final tax
Penyesuaian	2.466	11.191	Adjustments
	9.310.630	(28.242.798)	
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak	-	(3.211.766)	Adjustment for tax assessment letter
Beban pajak penghasilan	9.310.630	(31.454.564)	Income tax expense

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2019 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

The calculation of corporate income tax for 2019 conforms to the amounts that reported by the Company to Tax Office in its Annual Tax Return.

- d. Rincian beban pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

- d. The details of Income tax expenses and final tax expenses are as follows:

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Kini	9.310.630	(31.298.748)	Current
Penyesuaian atas hasil surat ketetapan pajak (Catatan 16g)	-	(3.211.766)	Adjustment for tax assessment letter (Note 16g)
Tangguhan	-	3.055.950	Deferred
Beban pajak penghasilan	9.310.630	(31.454.564)	Income tax expense

- e. Pajak tangguhan

- e. Deferred taxes

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ Year ended December 31, 2020					
	Dibebankan pada/Charged to					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penyesuaian PSAK 71/ PSAK 71 adjustments	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bonus	4.155.372	-	1.081.517	931.408	6.168.297	Bonus
Penyusutan aset tetap	3.329.214	-	948.595	(757.414)	3.520.395	Depreciation of fixed assets
Beban sewa	-	-	1.061.883	-	1.061.883	Lease expense
Penyisihan nilai piutang	-	827.700	(47.236)	(162.803)	1.146.649	Provision impairment of receivables
Total	7.484.586	827.700	3.044.769	11.191	11.897.224	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Maret 2021/ Year ended March 31, 2021				
	Dibebankan pada/Charged to				
	Saldo Awal Beginning Balance	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Bonus	6.168.297		-	6.168.297	Bonus
Penyusutan aset tetap	3.520.395		-	3.520.395	Depreciation of fixed assets
Beban Sewa	1.061.883			1.061.883	Lease expense
Penyisihan nilai piutang	1.148.649			1.148.649	Provision impairment of receivables
Total	11.897.224		-	11.897.224	Total

f. Taksiran tagihan restitusi pajak

f. Estimated claims for tax refund

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Tahun 2019	12.794.685	11.412.649	Year 2019
Total	12.794.685	11.412.649	Total

Pada tahun 2020 perusahaan mengajukan restitusi atas pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp11.412.649. Pada tanggal 9 April 2021 perusahaan sudah mendapatkan keputusan restitusi sebesar Rp10.141.379. Perusahaan juga mengajukan restitusi PPN tahun 2019 sebesar Rp21.050.810 dan sudah mendapatkan keputusan restitusi sebesar Rp19.668.774. Terhadap selisih taksiran pajak tersebut perusahaan akan membebankan pada tahun berjalan.

In 2020, the company filed a refund for 2019 corporate income tax amounting to IDR 11,412,649. On April 9, 2021, the company received a restitution decision amounting to Rp10,141,379. The company also submitted a VAT restitution for 2019 amounting to IDR 21,050,810 and has received a restitution decision of IDR 19,668,774. With regard to the difference in tax estimates, the company will charge to the current year.

g. Surat ketetapan pajak

g. Tax assessment letter

Surat ketetapan pajak - Pajak Badan

Tax assessment letter - Corporate Income Tax

Pada tanggal 8 Juli 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp17.214.504. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp7.248.430 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 16d). Pada tanggal 19 Agustus 2019, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp10.550.266 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 21, 23, 26 dan PPN sebesar Rp6.664.237.

On July 8, 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2017 amounting to Rp17,214,504. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp7,248,430 has been recorded as part of income tax expense (Note 16d). On August 19, 2019, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp10,550,266 after being compensated with income tax payable of articles 21, 23, 26 and VAT amounting to Rp6,664,237.

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 5 Mei 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 sebesar Rp9.472.131. Selisih hasil pemeriksaan pajak tersebut dengan catatan Perusahaan sebesar Rp3.211.766 telah dicatat sebagai bagian dari beban pajak penghasilan (Catatan 16d). Pada tanggal 25 Mei 2020, Perusahaan telah menerima pengembalian lebih bayar sebesar Rp8.731.268 setelah dikompensasikan dengan utang pajak penghasilan pasal 21, 23 dan PPN sebesar Rp740.862.

h. Tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang ("Perpu") Nomor 1 Tahun 2020 yang telah menjadi Undang-Undang (UU) No. 2 Tahun 2020, serta menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 30 Tahun 2020 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka dan berlaku sejak tanggal 19 Juni 2020. Aturan tersebut menetapkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tentang Pajak Penghasilan dan Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 tanggal 21 November 2013, yang kemudian dicabut dan digantikan oleh Peraturan Pemerintah No. 56 Tahun 2015 tanggal 3 Agustus 2015 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang mengatur bahwa perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi pajak penghasilan yang ada dengan memenuhi beberapa persyaratan tertentu, yaitu paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, saham tersebut harus dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, serta masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5%

16. TAXATION (continued)

On May 5, 2020, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter on Corporate Income Tax ("CIT") for fiscal year 2018 amounting to Rp9,472,131. The difference of the tax assessment with the Company's record amounting to Rp3,211,766 has been recorded as part of income tax expense (Note 16d). On May 25, 2020, the Company has received this overpayment refund amounting to Rp8,731,268 after being compensated with income tax payable of articles 21, 23 and VAT amounting Rp740,862.

h. Tax rates

On March 31, 2020, the Government issue Government Regulation in Lieu of Law (Perpu) of the Republic of Indonesia No. 1 of 2020 which has become Law (UU) No. 2 of 2020, as well as stipulated Government Regulation (PP) No. 30 of 2020 concerning Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers and effective since June 19, 2020. The regulation has stipulated the reduction in the income tax rates for domestic corporate taxpayers and business establishments from 25% to 22% for Fiscal Year 2020 and 2021 and 20% for the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements.

Based on Law No. 36 of 2008 dated September 23, 2008 concerning Income Tax and Government Regulation No. 77 of 2013 dated November 21, 2013, which is subsequently replaced by Government Regulation No. 56 of 2015 dated August 3, 2015 and Regulation of the Minister of Finance No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding Procedures for Implementation and Supervision of Tariff Reduction for Domestic Public Companies Taxpayers, which stipulates that domestic public companies in Indonesia can obtain income tax rate reduction facilities more than 5% lower than the existing highest income tax rate by fulfilling several requirements which are at least 40% of the total paid-up shares are listed and traded in the Indonesia Stock Exchange, the shares are owned by at least 300 parties and each party can only own less than 5%

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

dari keseluruhan saham ditempatkan dan disetor penuh. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus terpenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Berdasarkan evaluasi manajemen atas kepemilikan saham Perusahaan selama tahun 2021, semua kriteria untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut di atas tidak terpenuhi.

Pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Maret 2021 dihitung dengan menggunakan tarif pajak 22%.

16. TAXATION (continued)

of the total paid-up shares. The above requirements must be fulfilled by the Tax Payer at the minimum 183 (one hundred and eighty three) calendar days in a period of 1 (one) fiscal year.

Based on management's evaluation regarding the Company's shares during the years 2021, the Company has not met all criteria mentioned above to obtain a facility of tax rate reduction.

The Company's corporate income tax for the year ended December 31, 2020 and March 2021 are calculated using tax rate of 22%.

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham pada Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shares ownership in the Company as of March 31, 2021 and December 31, 2020 are as follows:

31 Maret/March 31, 2021				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Pelindo II	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	Pelindo II
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia/ Public;
PT Pelabuhan Indonesia Investama	583.715.200	11,05%	58.371.520	PT Pelabuhan Indonesia Investama
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	623.751.500	11,80%	62.375.150	Others (less than 5% each equity for shareholders)
Saham treasuri	8.039.800	0,15%	803.980	Treasury stock
Total	5.284.811.100	100,00%	528.481.110	Total

31 March/March 31, 2020				
Pemegang Saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
Pelindo II	4.063.504.600	76,89%	406.350.460	Pelindo II
PT Multi Terminal Indonesia Publik:	5.800.000	0,11%	580.000	PT Multi Terminal Indonesia/ Public;
Reksa Dana Terproteksi Insight Terproteksi 44	332.850.453	6,30%	33.285.045	Capital Protected Fund Insight Terproteksi 44
Lain-lain (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	882.235.947	16,70%	88.223.595	Others (less than 5% each equity for shareholders)
Total	5.284.391.000	100,00%	528.439.100	Total

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 15 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 5 Maret 2018, terdapat perubahan Anggaran Dasar pasal 4 ayat 2 dan 3 tentang Modal. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0095620 tanggal 6 Maret 2018.

Dengan perubahan tersebut, maka rincian para pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Pelindo II dengan jumlah 4.063.504.600 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp406.350.460.000.
- MTI dengan jumlah 5.800.000 saham atau dengan nilai nominal seluruhnya Rp580.000.000.
- Masyarakat dengan jumlah 1.215.506.500 atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp121.550.650.000.

Perusahaan telah melakukan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh melalui penawaran umum efek sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1b.

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor AD-339/18/3/1/MS-20 tanggal 18 Maret 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu, antara tanggal 20 Maret sampai dengan tanggal 18 Juni 2020, dengan pembelian maksimum sejumlah 20.000.000 saham atau sekitar 0,4% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Dalam Berita Acara Kesepakatan Direksi Nomor AD-339/2/7/4/MS-20 tanggal 2 Juli 2020, para pemegang saham menyetujui rencana manajemen untuk melaksanakan pembelian kembali saham yang beredar Perusahaan dalam jangka waktu, antara tanggal 7 Juli sampai dengan tanggal 30 September 2020, dengan pembelian maksimum sejumlah 15.000.000 saham atau sekitar 0,3% dari seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

Sampai dengan tanggal 31 Maret 2021, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham treasury sebanyak 8.039.800 saham dengan harga perolehan sebesar Rp1.617.838, yang disajikan sebagai akun "Saham Treasury" yang mengurangi ekuitas pada laporan posisi keuangan.

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Deed No. 15 from Notary Fathiah Helmi, S.H., a Notary in Jakarta, dated March 5, 2018, there were changes in Article of Association Article 4 paragraph 2 dan 3 regarding Capital. The Deed have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0095620 dated March 6, 2018.

With the change, the details of the Company's shareholders are as follows:

- Pelindo II amounted to 4,063,504,600 shares or with a total nominal value of Rp406,350,460,000.
- MTI amounted to 5,800,000 shares or with a total nominal value of Rp580,000,000.
- Public amounted to 1,215,506,500 or with a total nominal value of Rp121,550,650,000.

The Company has increased its issued and fully paid capital stock through public offerings of shares of stock as disclosed in Note 1b.

In the Berita Acara Kesepakatan Direksi on March 18, 2020, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a period, from March 20 up to June 18, 2020, with maximum buyback of 20,000,000 shares or approximately 0,4% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

In the Berita Acara Kesepakatan Direksi on July 2 2020, the shareholders approved the management's plan to conduct shares buyback within a period, from July 7 up to September 30, 2020, with maximum buyback of 15,000,000 shares or approximately 0,3% of the Company's total issued and fully paid shares to be acquired.

Up to March 31, 2021, the Company has purchased amounting to 8,039,800 treasury shares with acquisition price amounting to Rp1,617,838, which presented as "Treasury Shares" account that deducted the equity in the statement of financial position.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor merupakan agio saham yang berasal dari selisih lebih hasil penawaran umum perdana atas nilai nominal saham setelah dikurangi biaya penerbitan (Catatan 1b)

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital represents the premium on stock from excess of proceeds from the initial public offering of shares over par value after deducting the issuance cost (Note 1b).

19. CADANGAN UMUM DAN DIVIDEN

Pada tanggal 4 November 2020, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2020 sebesar Rp2 (nilai penuh) per saham atau seluruhnya sebesar Rp10.553.543 dan dibayarkan pada tanggal 2 Desember 2020.

19. GENERAL RESERVE AND DIVIDEND

On November 4, 2020, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2020 amounting to Rp2 (full amount) per share or in total amounting to Rp10,553,543 and will be paid on December 2, 2020.

20. PENDAPATAN

Pendapatan usaha menurut jenis usaha adalah sebagai berikut:

20. REVENUES

Revenues based on type of operating are as follows:

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Jasa pelayanan kapal:			Vessel services:
Penundaan	162.247.758	162.714.470	Tug service
Pemanduan	8.162.392	7.287.527	Pilotage service
Total pendapatan jasa pelayanan kapal	170.410.150	170.001.997	Total revenue from vessel services
Jasa pengangkutan	-	-	Freight services
Jasa pengelolaan kapal	14.100.000	14.100.000	Fleet management services
Total pendapatan - neto	184.510.150	184.101.997	Total revenues - net

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

Details of customers which represent more than 10% of the total revenues are as follows:

	Pendapatan/Revenue		
	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi: Pelindo II	151.955.659	157.672.483	Related party: Pelindo II
	Persentase dari jumlah pendapatan/ Percentage of total revenue		
	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Pihak berelasi: Pelindo II	82,36%	85,64%	Related party: Pelindo II

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENDAPATAN

21. COST OF REVENUES

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Kerjasama mitra usaha	49.777.972	42.215.655	Partnership
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	32.888.259	34.861.381	Fuel, lubricant, water and food
Penyusutan (Catatan 10 dan 11)	17.542.649	9.028.507	Depreciation (Note 10 and 11)
Gaji	15.859.608	19.134.201	Salaries
Perbaikan dan pemeliharaan Umum	2.451.618	7.394.296	Repair and maintenance
Asuransi	4.801.182	4.576.103	General Insurance
Administrasi Kantor	2.334.498	2.165.791	Office administrative
	574.675	470.704	
	119.035.957	118.349.638	

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing tidak terdapat pemasok dengan nilai transaksi melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no suppliers, respectively, with transaction values exceeding 10% of total revenue.

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE

	31 Maret/March 31,		
	2021	2020	
Gaji	18.019.966	19.932.201	Salaries
Kerjasama mitra usaha, asuransi, administrasi kantor dan umum	4.284.254	7.175.322	Partnership, insurance, office administrative and general
Bahan bakar, pelumas, air dan makanan	323.978	672.864	Fuel, lubricant, water and food
Perbaikan dan pemeliharaan	239.099	259.362	Repair and maintenance
	22.867.297	28.039.749	

23. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

23. OTHER OPERATING INCOME

	31 Maret/March 31		
	2021	2020	
Laba selisih kurs - neto	55.871	894.500	Foreign exchange gain - net
Lain-lain	251.045	190.279	Others
	306.916	1.084.779	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. BEBAN OPERASI LAINNYA

24. OTHER OPERATING EXPENSES

	31 Maret/March 31		
	2021	2020	
Beban pajak	4.000.000	842.758	Tax expenses
Pajak final atas pendapatan keuangan	192.429	1.912.371	Final tax on financial income
Rugi selisih kurs - neto	1.691	-	Foreign exchange loss - net
Lain-lain	46.153	178.583	Others
	4.240.273	1.985.440	

25. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

25. FINANCE INCOME AND EXPENSES

a. Pendapatan keuangan

a. Finance income

	31 Maret/March 31		
	2021	2020	
Pendapatan bunga deposito	3.736.246	7.734.880	Interest income from time deposit
Pendapatan jasa giro	636.867	779.259	Interest income from current accounts
	4.373.113	8.514.139	

b. Beban keuangan

b. Finance expenses

	31 Maret/March 31		
	2021	2020	
Beban bunga sewa	720.122	-	Lease interest expense
Beban administrasi bank	5.480	8.910	Bank administrative expenses
	725.602	8.910	

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

26. RELATED PARTY INFORMATION

Sifat relasi dan jenis transaksi dengan pihak berelasi

The nature of transactions with the related parties

Sifat relasi/ Nature of relationship	Nama pihak berelasi/ Name of related party	Jenis transaksi/ Nature of transaction
Pemegang saham/Shareholder	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Penjualan jasa, sewa, imbalan kerja dan dividen/ Sales of services, rental, employee benefit and dividend Dividen/Dividend Dividen/Dividend
	PT Multi Terminal Indonesia PT Pelabuhan Indonesia Investama	
Entitas sepengendalian PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)/Entites under common control of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	PT Pelabuhan Tanjung Priok PT IPC Terminal Petikemas PT Pengerukan Indonesia	Penjualan jasa/Sales of services Penjualan jasa/Sales of services Sewa, penjualan jasa/Rental, sales of services
	PT Energi Pelabuhan Indonesia PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia PT Electronic Data Interchange Indonesia	Pembelian jasa/Purchase of services Pembelian jasa/Purchase of services Pembelian jasa/Purchase of services
Entitas berelasi dengan pemerintah/ Government-related entity	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/f PT Bank Syariah Mandiri) PT Pertamina (Persero) PT Pertamina Trans Kontinental PT Asuransi Jiwasraya (Persero) PT Pertamina Lubricant PT Pertamina Patra Niaga PT Nusantara Regas PT PGN LNG Indonesia PT Pupuk Sriwidjaja Palembang PT Adhiguna Putera Balai Pendidikan dan Pelatihan Pelayaran PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) PT Bukit Prima Bahari PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) PT Sarinah (Persero) PT Rumah Sakit Pelabuhan	Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Jasa perbankan/Banking services Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel Penjualan jasa/Sales of services Jasa asuransi/Insurance services Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel Pembelian bahan bakar/Purchase of fuel Penjualan jasa/Sales of services Penjualan jasa/Sales of services Penjualan jasa/Sales of services Pembelian jasa/Purchase of services Pembelian jasa/Sales of services Penjualan jasa/Sales of services Pembelian jasa/Purchase of services Pembelian seragam/Purchase of uniforms

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi

The significant agreements and commitments with related parties

- a. Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tanggal 29 November 2016 tentang Segmentasi Bisnis Anak Perusahaan dan Cabang di Pelabuhan Tanjung Priok, kegiatan pelayanan jasa pemanduan akan dilaksanakan oleh Pelindo II Cabang Tanjung Priok terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

- a. Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II dated November 29, 2016 regarding Subsidiaries and Branches Business Segmentation in Tanjung Priok Port, the pilotage services activities will be conducted by Pelindo II Tanjung Priok Branch starting January 1, 2017.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

Berdasarkan Surat Direksi Pelindo II tentang Kerjasama Penyediaan Sarana dan Prasarana Pemanduan tanggal 10 Oktober 2017, kegiatan pelayanan pemanduan menjadi tanggung jawab dan dicatat oleh masing-masing cabang Pelindo II terhitung sejak tanggal 1 Januari 2017.

- b. Pada 8 Desember 2017, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut:
- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBp, PPh 23 dan nota koreksi.
 - Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.

Perjanjian ini berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019.

- c. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan dan Pelindo II menandatangani perjanjian tentang Kerjasama Penyediaan Sarana Bantu dan Prasarana Pemanduan di Lingkungan Pelindo II dengan ketentuan diantaranya sebagai berikut :
- Kerjasama penyediaan dan pengelolaan kapal tunda dengan bagi hasil sebesar 85% dan 15% masing masing untuk Perusahaan dan Pelindo II, dihitung dari pendapatan jasa penundaan dikurangi PNBp, PPh 23, nota koreksi serta pungutan resmi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari pemerintah dan/atau regulator.
 - Kerjasama pengelolaan kapal pandu dengan besaran biaya pengelolaan kapal pandu yang diterima Perusahaan sebesar Rp4.700.000 per bulan.
 - Jangka waktu berlakunya perjanjian ini terhitung sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2028.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

Based on Letter of the Board of Directors of Pelindo II of Cooperation of Pilotage Facilities and Infrastructure Provision dated October 10, 2017, the pilotage services activities were the responsibilities of each Pelindo II branch starting January 1, 2017.

- b. On December 8, 2017, the Company and Pelindo II have signed an Agreement on the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue deducting PNBp, PPh 23 and correction note.
- Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.

The agreement is valid for 1 (one) year starting from January 1, 2018 until December 31, 2019.

- c. On December 21, 2018, the Company and Pelindo II have signed an agreement regarding the Provision of Supporting Facilities and Infrastructure in Pelindo II with the following conditions:

- Supply and management cooperation of tug vessels with a sharing fee of 85% and 15% for the Company and Pelindo II respectively shall be calculated from tug service revenue after deducting PNBp, PPh 23, correction note and official collection based on applicable regulations from the government and/or regulators.
- Cooperation in the management of pilotage vessel with the management fee of pilotage vessel received by the Company amounting to Rp4,700,000 per month.
- The period of validity of this agreement is from January 1, 2019 to December 31, 2028.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Perjanjian dan perikatan yang signifikan dengan pihak berelasi (lanjutan)

- d. Dalam rangka memenuhi kebutuhan karyawan, Perusahaan melakukan kerjasama dengan Pelindo II untuk menempatkan beberapa karyawan Pelindo II ke Perusahaan yang tertuang dalam perjanjian antara Pelindo II dengan Perusahaan nomor: OT.01.03/15/11/15/PSO/UT/PI.II-19 dan nomor: HK.566/15/11/2/MS-19 tanggal 15 November 2019 tentang Penugasan dan Pembinaan Pekerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang ditugaskan di PT JAI Tbk. Jumlah karyawan Pelindo II yang ditempatkan di Perusahaan per 31 Maret 2021 sebanyak 135 orang

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING

	31 Maret/March 31 2021		31 Desember/December 31 2020		
Aset					Assets
Kas dan setara kas	\$US	1.274	\$US	80.917	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	¥JPY	19.972.088	¥JPY	19.973.588	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	\$US	-	\$US	2.363	Trade receivables
Liabilitas					Liabilities
Beban akrual		-	\$US	-	Accrued expense

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.

26. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

The significant agreements and commitments with related parties (continued)

- d. In order to accomplish the needs of employees, the Company cooperates with Pelindo II to assign several Pelindo II's employees to the Company as stated in the agreement between Pelindo II and the Company number: OT.01.03 / 15/11/15 / PSO / UT / PI.II -19 and number: HK.566 / 15/11/2 / MS-19 dated 15 November 2019 concerning the Employee's Assignment and Guidance of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) assigned to PT JAI Tbk. The total of Pelindo II's employees assigned to the company as of March 31, 2021 is 135 people.

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts of financial instruments reflect the estimated fair value. Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current arm's length transaction between knowledgeable willing parties, other than in a forced or liquidation sale.

The methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments are as follow:

- a. Short-term financial assets and liabilities:

Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, trade receivables, accrued revenue, other receivables, security deposits, trade payables, other payables, dividend payable, deposit from customer, accrued expenses and lease liabilities. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

b. Liabilitas keuangan jangka panjang:

Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

28. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(Continued)

b. Long-term financial liabilities:

The fair values of non-current financial liabilities are assumed to be the same as the cash amount that will be received or paid due to the fact that their maturities are not stated in the related contracts, therefore it is not possible to determine when the financial liabilities will be realized and settled.

Fair value estimation is judgmental and involved various boundaries, including:

- Fair value presented are not considering the impact of future currency fluctuation.
- Fair value estimation are not always indicating value that the Company will record at the time of sales/termination of financial assets and liabilities.
- Level 1 : Fair value measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 : Fair value measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3 : Fair value measured based on valuation techniques for which any inputs which have a significant effect on the recorded fair values that are not based on observable market data (unobservable inputs), either directly or indirectly.

Other than financial assets and financial liabilities mentioned above, the Company does not have other assets or liabilities measured and disclosed at fair value, therefore the Company does not present fair value hierarchy under PSAK 68 "Fair Value Measurements"

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga atas arus kas, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perusahaan menerapkan manajemen risiko atas risiko-risiko tersebut dengan melakukan evaluasi atas risiko keuangan dan kerangka pengelolaan risiko keuangan yang tepat untuk Perusahaan. Pengelolaan risiko tersebut memberikan keyakinan kepada Perusahaan bahwa aktivitas keuangan dikelola secara pruden sesuai kebijakan dan prosedur yang tepat dan risiko keuangan diidentifikasi, diukur dan dikelola sesuai dengan kebijakan dan *risk appetite*.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengelolaan risiko-risiko sebagaimana dirangkum di bawah ini.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko perubahan nilai wajar arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan yang berfluktuasi sebagai akibat perubahan nilai tukar mata uang asing yang digunakan oleh Perusahaan. Eksposur Perusahaan terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari piutang usaha dalam mata uang AS\$.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal untuk lindung nilai atas risiko suku bunga. Kebijakan yang diambil oleh manajemen dalam mengantisipasi risiko suku bunga yaitu dengan mengevaluasi secara periodik perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar. Manajemen juga melakukan survei di perbankan untuk mendapatkan perkiraan mengenai suku bunga yang relevan.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Company is exposed to foreign exchange risk, interest rate risk of cashflow, credit risk and liquidity risk. The Company applies risk management for such risks by evaluating the financial risks and the appropriate financial risk governance framework for the Company. Such risk management provides assurance to the Company that prudent financial activities are managed according to appropriate policies and procedures and financial risks are identified, measured and managed in accordance with policies and risk appetite.

The Company applies policies for managing each of these risks which is summarized below.

Foreign currency risk

Foreign currency risk is a risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign currency exchange rates used by the Company. Exposure of the Company against exchange rate fluctuations is mainly derived from trade receivable denominated in US\$.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Loans at floating interest rates are exposed to cash flows risk.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. Measures taken by management in anticipation of interest rate risk is to evaluate periodically comparing fixed rates to floating interest rates in line with relevant changes in interest rates in the market. Management also conducts a survey on banks to obtain an estimate of the relevant interest rates.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga:

	Suku bunga mengambang/ <i>Floating interest rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed interest rate</i>		Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 tahun/ > 1 year		
	31-Maret 2021					
Kas dan setara kas	525.011.991	-	-	-	525.011.991	Cash and cash equivalents
31 Desember 2020						December 31, 2020
Kas dan setara kas	576.203.679	-	-	-	576.203.679	Cash and cash equivalents

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, memberikan batasan atau plafon kepada pihak ketiga yang akan melakukan perdagangan kredit dengan Perusahaan dan melakukan pemantauan atas posisi piutang pelanggan secara teratur.

Perusahaan memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima dan piutang lain-lain. Dalam hal simpanan di bank, Perusahaan menemukannya di bank yang memiliki modal kuat, bereputasi baik, memiliki pangsa pasar luas serta produk dan jasa keuangan yang lengkap sesuai kebutuhan Perusahaan. Sebagian besar piutang usaha adalah kepada perusahaan berelasi sehingga risiko kreditnya dapat dikelola dengan baik.

Eksposur risiko kredit terhadap aset pada laporan posisi keuangan sebagai berikut:

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Kas dan setara kas	525.011.991	576.203.679	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	146.390.232	133.068.615	Trade receivables
Pendapatan masih akan diterima	12.097.751	7.271.121	Accrued revenues
Piutang lain-lain	38.150.214	37.900.624	Other receivables
Total	721.650.187	619.214.668	Total

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

The following table presents the carrying amount by maturity of the Company's assets and liabilities exposed to interest rate risk:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counter parties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, providing limits or ceiling to a third party who will engage in credit trade with the Company and monitoring the outstanding trade receivables on a regular basis.

The Company is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, trade receivables, accrued revenue and other receivables. In the case of deposits in banks, the Company places them in banks that have strong capital, good reputation, have broad market share and complete financial products and services according to the Company's needs. Most of the trade receivables are related parties so that credit risk can be managed properly.

Credit risk exposure relating to assets in the statements of financial position is as follow:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditures.

Given that funding requirements of the Company are currently significant as a result of increased activity in development or expansion of business, in managing liquidity risk, the Company continues to monitor and maintain levels of adequacy of cash on hand and in banks to finance the operational needs of the Company.

In addition, the Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flows, including the maturity schedule of long-term liabilities and continue to examine the condition of financial markets for placement and fund-raising initiatives, including bank loans, issuance of equity and debt securities.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments.

		31 Maret 2021/ March 31, 2021				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	41.743.947	-	-	-	41.743.947	Trade payables
Utang lain-lain	10.341.184	-	-	-	10.341.184	Other payables
Utang titipan	2.300.028	-	-	-	2.300.028	Deposits
Beban akrual	100.297.726	-	-	-	100.297.726	Accrued expenses
Total	154.682.865	-	-	-	154.682.865	Total

		31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	2 - 3 tahun/ 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Utang usaha	47.085.302	-	-	-	47.085.302	Trade payables
Utang lain-lain	7.883.513	-	-	-	7.883.513	Other payables
Utang titipan	2.809.432	-	-	-	2.809.432	Deposits
Beban akrual	193.340.338	-	-	-	193.340.338	Accrued expenses
Total	251.118.585	-	-	-	251.118.585	Total

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

30. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 19 September 2018, Perusahaan, PT Citra Shipyard dan Golden Sunrise Trading Pte Ltd menandatangani perjanjian mengenai pengadaan 4 unit kapal tunda minimal daya 2x2200 HP tipe azimuth stern drive dengan nilai kontrak sebesar Rp223.854.995 dan jangka waktu pekerjaan 14 bulan terhitung saat penandatanganan berita acara mulai kerja pada tanggal 10 Oktober 2018.

Pada tanggal 9 Desember 2019, Perusahaan, PT Citra Shipyard dan Golden Sunrise Trading Pte Ltd sepakat untuk melakukan perpanjangan waktu perjanjian selama 173 hari atau berakhir pada tanggal 30 Mei 2020. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan mengenakan denda kepada PT Citra Shipyard sebesar 1 ‰ (per mile) selama per hari keterlambatan dari harga pekerjaan dengan maksimum keterlambatan 50 hari kalender. Perusahaan mengenakan denda sebesar Rp6.657.700 kepada PT Cipta Shipyard atas keterlambatan pekerjaan selama 50 hari yang telah dicatat sebagai bagian dari pendapatan operasi lainnya.

Sejak tanggal 29 Mei 2020, perjanjian tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan berakhir pada tanggal 19 Februari 2021.

31. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yang menyediakan jasa pelayanan kapal, pengangkutan dan pengelolaan kapal (Catatan 22).

Informasi yang menyangkut segmen geografis Perusahaan adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain a balance between the level of borrowing and the equity position to ensure optimal capital structure to reduce the cost of capital.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS

On September 19, 2018, the Company, PT Citra Shipyard and Golden Sunrise Trading Pte Ltd entered into an agreement regarding the procurement of 4 units of tugboat of 2x2200 HP azimuth stern drive type with a contract value of Rp223,854,995 and a work period of 14 months strated since the signing of the memorandum of understanding October, 10, 2018.

On December 9, 2019, the Company, PT Citra Shipyard and Golden Sunrise Trading Pte Ltd agreed to extend the agreement for 173 days or end on May 30, 2020. Based on the agreement, The company imposes a fine on PT Citra Shipyard of 1‰ (per mile) for each day of delay the work price with maximum delay of 50 calendar days. The Company imposed a fine to PT Citra Shipyard in the amount of Rp 6,657,700 for works delays of 50 days which has been recorde as part of the other operating income.

Since May 29, 2020, the agreement has been extended several times and ends on February 19, 2021.

31. SEGMENT INFORMATION

The Company operates and manages business in a single segment which provides vessel, freight and fleet management services (Note 22).

Information concerning the Company geographical segment are as follows:

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret / March 31		
	2021	2020	
Pendapatan			Revenue
Jasa kapal - Pelabuhan umum & TUKS			Vessel service - Public port & Private Port
Tanjung Priok	68.278.686	71.752.654	Tanjung Priok
Panjang	12.171.622	11.544.492	Panjang
Palembang	21.994.826	25.288.500	Palembang
Teluk Bayur	9.834.657	8.201.819	Teluk Bayur
Banten	18.798.581	19.684.297	Banten
Pontianak	3.542.005	3.303.734	Pontianak
Bengkulu	1.578.886	2.161.597	Bengkulu
Cirebon	906.037	1.221.508	Cirebon
Pangkal Balam	750.362	413.883	Pangkal Balam
Subtotal	137.855.662	143.572.484	Subtotal
	31 Maret 20 / March 31		
	2021	2020	
Pendapatan			Revenue
Jasa kapal - Terminal khusus			Vessel service - Special port
Palembang	12.489.572	12.479.778	Palembang
Kepulauan Seribu	12.275.882	11.120.238	Seribu Island
Banten	5.036.938	1.513.075	Banten
Cirebon	1.325.542	772.080	Cirebon
Jambi	656.477	544.343	Jambi
Lampung	-	-	Lampung
Subtotal	32.554.491	26.429.515	Subtotal
Jasa pengelolaan kapal			Fleet management services
Tanjung Priok	4.800.000	4.800.000	Tanjung Priok
Pontianak	2.160.000	2.160.000	Pontianak
Palembang	2.070.000	2.070.000	Palembang
Panjang	1.710.000	1.710.000	Panjang
Teluk Bayur	1.140.000	1.140.000	Teluk Bayur
Banten	360.000	360.000	Banten
Cirebon	420.000	420.000	Cirebon
Bengkulu	360.000	360.000	Bengkulu
Jambi	360.000	360.000	Jambi
Pangkal Balam	360.000	360.000	Pangkal Balam
Tanjung Pandan	360.000	360.000	Tanjung Pandan
Subtotal	14.100.000	14.100.000	Subtotal
Jasa pengangkutan			Freight services
Palembang	-	-	Palembang
Total	184.510.150	184.101.997	Total

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret/March 31 2021	31 Desember/December 31 2020	
Aset tidak lancar			Non-current assets
Tanjung Priok	153.959.869	160.724.168	Tanjung Priok
Banten	79.706.176	87.664.039	Banten
Panjang	79.658.076	80.010.479	Panjang
Palembang	7.840.826	8.979.649	Palembang
Lain-lain	263.036.449	179.772.252	Others
Total	584.201.398	517.150.587	Total

Aset tidak lancar - lain-lain terutama merupakan aset dalam penyelesaian, aset pajak tangguhan dan taksiran tagihan restitusi pajak.

Non-current assets - others represent construction in progress, deferred tax assets and estimated claims for tax refund.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company's business segments is as follows:

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Maret 2021/March 31, 2021			Total/ Total	
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengelolaan Jasa pengangkutan/ Freight services	Kapal/ Fleet management services		
Pendapatan operasi segmen	170.410.150	-	14.100.000	184.510.150	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(99.560.852)	-	(8.439.874)	(118.000.726)	Cost of revenues
Laba bruto				66.509.424	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(22.867.297)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				306.916	Other operating income
Beban operasi lainnya				(4.240.273)	Other operating expenses
Laba usaha				38.873.639	Operating profit
Pendapatan keuangan				4.373.113	Finance income
Beban keuangan				(725.602)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				42.321.050	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan Kini				(9.310.631)	Corporate income tax Current
Tangguhan				-	Deferred
Laba tahun berjalan				33.010.419	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				33.010.419	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					Assets and liabilities
Aset segmen	1.203.745.698	-	159.821.703	1.363.567.401	Segment assets
Total aset				1.363.567.401	Total assets
Liabilitas segmen	226.176.194	-	12.733.737	238.909.931	Segment liabilities
Total liabilitas				238.909.931	Total liabilities
Informasi lainnya					Other information
Penyusutan segmen	6.663.620	-	-	6.663.620	Segment depreciation

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Tanggal 31 Maret 2021
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
 As of March 31, 2021
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information concerning the Company's business segments is as follows: (continued)

31 Maret/March 31, 2020					
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan operasi segmen	170.001.997	-	14.100.000	184.101.997	Segment operating revenues
Beban pokok pendapatan	(97.059.946)	-	(11.889.717)	(108.949.663)	Cost of revenues
Beban pokok pendapatan tidak dapat dialokasikan				(9.839.972)	Unallocated cost of revenues
Laba bruto				65.752.359	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(28.039.749)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya				1.094.779	Other operating income
Beban operasi lainnya				(1.985.440)	Other operating expenses
Laba usaha				36.811.849	Operating profit
31 Maret/March 31, 2020					
	Jasa Kapal/ Vessel Service	Jasa pengangkutan/ Freight services	Jasa pengelolaan kapal/ Fleet management services	Total/ Total	
Pendapatan keuangan				8.514.139	Finance income
Beban keuangan				(8.910)	Finance expenses
Laba sebelum pajak penghasilan badan				46.317.178	Income before corporate income tax
Pajak penghasilan badan Kini				(12.987.515)	Corporate income tax Current
Tanggungan				-	Deferred
Laba tahun berjalan				32.349.660	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan				32.349.660	Total comprehensive income for the year
Aset dan liabilitas					
Aset segmen	775.005.434	-	4.700.000	779.705.434	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				614.783.305	Unallocated assets
Total aset				1.394.488.739	Total assets
Liabilitas segmen	217.309.502	-	741.291	218.050.793	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				24.314.563	Unallocated liabilities
Total liabilitas				242.365.356	Total liabilities
Informasi lainnya					
Penyusutan segmen	8.028.507	-	-	8.028.507	Other information Segment depreciation

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2021
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT JASA ARMADA INDONESIA TBK
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2021
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. KETIDAKPASTIAN MAKRO EKONOMI

Kondisi pandemi Covid-19 tahun 2021 diprediksi masih akan berlangsung, sehingga berpotensi mempengaruhi kinerja perusahaan.

Untuk mitigasi risiko dengan kondisi makro ekonomi yang masih penuh dengan ketidakpastian ini, perusahaan terus melakukan upaya menguatkan fundamental operasional dan keuangan, termasuk menjaga likuiditas, mengelola manajemen risiko dan melakukan pengendalian biaya serta memantau perkembangan situasi dan kondisi ekonomi secara rutin.

32. MACRO ECONOMIC UNCERTAINTY

The condition of the Covid-19 pandemic in 2021 is predicted to continue, it has the potential to affect company's performance.

To mitigate risks with macroeconomic conditions that are still full of uncertainty, the company continues to make efforts to strengthen operational and financial fundamentals, including maintaining liquidity, managing risk management and controlling costs as well as monitoring developments in the economic situation and conditions on a regular basis.